

# ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, TINGKAT SUKU BUNGA, KURS, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP INFLASI DI INDONESIA

Gina Aristhia Ningsih<sup>1</sup>, Alvis Rozani<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [ginaningsih19@gmail.com](mailto:ginaningsih19@gmail.com)<sup>1</sup>, [alvis.rozani@bunghatta.ac.id](mailto:alvis.rozani@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, kurs, pengeluaran pemerintah, dan krisis ekonomi terhadap inflasi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtun waktu (time series). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia, variabel suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia, variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia, variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi di Indonesia dan variabel krisis ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Pengeluaran Pemerintah, Krisis Ekonomi, Inflasi

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan sehat jika pertumbuhan ekonominya stabil serta menunjukkan arah yang positif. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Inflasi tidak menjadi masalah yang terlalu berat apabila kenaikan inflasi ini sejalan dengan kenaikan output produksi dan juga kenaikan tingkat pendapatan yang lebih besar.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka periode 1990-2021.

## Analisis Data

Untuk melihat pengaruh “Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Pengeluaran Pemerintah Dan Krisis Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia” Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis kuantitatif, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

### Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda yang dijelaskan sebelumnya harus memenuhi syarat- syarat asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolenieritas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

## Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen serta arah hubungan dari antar variabel tersebut. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif dapat

diketahui melalui uji regresi linier berganda.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen dan dependen, Maka menggunakan uji statistik diantaranya:

1. Uji Statistik (F)
2. Uji Statistik (t)
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tahapan analisis, variabel-variabel penelitian yaitu inflasi (INF), jumlah uang beredar (JUB), suku bunga (SKB), kurs (NTK), pengeluaran pemerintah (PGP), dan krisis ekonomi (KE98) tidak ditransformasi kedalam bentuk logaritma.

Hasil interpretasi dari koefisien regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar -16.82164 artinya apabila variabel jumlah uang beredar, suku bunga bank Indonesia, nilai tukar, pengeluaran pemerintah dan krisis ekonomi tahun 1998 nilainya sama dengan nol, maka inflasi turun sebesar 16.82 persen.
- b) Koefisien regresi variabel jumlah uang beredar sebesar -0.00000847. artinya apabila jumlah uang beredar naik sebesar satu rupiah, maka tingkat inflasi turun sebesar 0.000847 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- c) Koefisien regresi variabel suku

bunga bank indonesia sebesar 1.384729 artinya apabila suku bunga bank Indonesia naik sebesar satu persen, maka inflasi akan naik sebesar 1.38 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

- d) Koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar 0.002734. artinya apabila nilai tukar menguat sebesar satu rupiah per dollar, maka akan meningkatkan Inflasi sebesar 0.0027 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- e) Koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0.00000144. artinya apabila pengeluaran pemerintah naik sebesar satu rupiah, maka akan meningkatkan Inflasi sebesar 0.000144 persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- f) Koefisien regresi variabel krisis ekonomi tahun 1998 sebesar -12.54106 artinya apabila krisis ekonomi tahun 1998 meningkat maka akan menurunkan inflasi sebesar 12.54 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi linear berganda dengan pembahasan hasil dari beberapa uji maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah uang beredar mempunyai nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 0.00000847. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia berpengaruh negatif.
2. Variabel tingkat suku bunga mempunyai nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1.384729. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa tingkat suku bunga terhadap

- inflasi di Indonesia berpengaruh positif.
3. Variabel kurs mempunyai nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.002734. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa kurs terhadap inflasi di Indonesia berpengaruh positif.
  4. Variabel pengeluaran pemerintah mempunyai nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.00000144. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah terhadap inflasi berpengaruh positif.
  5. Variabel krisis ekonomi mempunyai nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 12.54106. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa krisis ekonomi terhadap inflasi berpengaruh negatif.

Azizah, Luthfiah. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar Luas Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2010-2019." *Ecodunamika* 3.2 (2020).

BankIndonesia(2013):[http://www.bi.go.id/web/id/moneter/Transmisi+Kebijakan\\_moneter](http://www.bi.go.id/web/id/moneter/Transmisi+Kebijakan_moneter).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusmianata, Nuri, Theresia Militina, and Diana Lestari. "Pengaruh jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga serta pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di indonesia." *Forum ekonomi*. Vol. 19. No. 2. 2017.
- Amaliyah, Fitri, and Aryanto Aryanto. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga Terhadap Inflasi di Indonesia." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.2 (2022): 1342-1349.
- Ambarini, Lestari.2017. "Ekonomi Moneter". In Media, Bogor
- Apriansyah, Rangga, and S. E. Ima Amaliah. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode Tahun 1990-2021." *Bandung Conference Series: Economics Studies*. Vol. 3. No. 1. 2023.